**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu “dengan pola statistik deskriptif dan satuan koofisien”[[1]](#footnote-2).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs Labibia kec. Mandonga Kendari dengan judul “Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah di MTs Labibia kec. Mandonga Kendari”. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan bahwa di MTs Labibia kec. Mandonga Kendari cukup representativ dan memiliki relevansi yang spesifik terhadap kepentingan penelitian ini sehingga dengan demikian peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian.

Penelitian ini telah dilaksanakan setelah disetujui dalam seminar proposal, mengingat bahwa dalam penulisan skripsi ini masih dibutuhkan pengoreksian karena dalam melaksanakan penelitian tidak terdapat kekeliruan sebab telah tersistematis. Penelitian ini telah dilaksanakan di MTs Labibia kec. Mandonga Kendari pada tanggal 18 september 2013 hingga perampungan data pada tanggal 5 oktober 2013.

1. **Variabel Penelitian**

Adapun variabel penelitian ini adalah variable X dan variabel Y dengan gambar :

|  |
| --- |
| **X** |

**Y**

X = Manajemen kepala sekolah

Y = Kinerja guru

Berdasarkan gambar diatas maka anak panah menunjukan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Jadi penelitian selanjutnya dapat ditentukan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kepala sekolah di MTs Labibia kec. Mandonga Kendari

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain[[2]](#footnote-3) .

Menurut Dani. K dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, .Sampel adalah sesuatu yang dipergunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar atau bagian dari populasi statistik yang cirinya dipelajari untuk memperoleh informasi tentang seluruhnya atau percontohan.[[3]](#footnote-4)

Adapun proporsi yang penulis gunakan yakni seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa .Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih. Jadi dari populasi yang berjumlah 25 guru di MTs Labibia Kec. Mandonga Kendari, yang menjadi sample yaitu sebanyak 25 guru.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. *Questioner (Angket )* yaitu cara penumpulan data terbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pertanyaan dalam angket ini masing-masing variable menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi sebagai berikut :

* Selalu skor nilai 4
* Sering skor nilai 3
* Jarang skor nilai 2
* Tidak pernah skor nilai 1

1. Observasi (pengamatan) yaitu metode yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian terhadap objek-objek penelitian tidak hanya menggunakan satu metode namun peneliti juga menggunakan metode lain yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap kepentingan penelitian dan melakukan pencatatan kecil untuk mendapatkan data-data sekunder dan melengkapi data yang telah ada, dalam observasi ini peneliti ingin melihat langsung peran manajemen sarana dan prasarana dalam membantu melalui pemanfaatan guru sehingga membantu proses belajar mengajar disekolah.

**Table 1**

Kisi-kisi Intrumen Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **VARIABEL** | **KETERAGAN** | **INDIKATOR** | **SUB INDIKATOR** | **NO. ITEM** |
| Manajemen  kepala sekolah (X) | Manajemen kepala sekolah adalah suatu langkah yang di lakukan oleh seorang atasan yang meliputi proses merencakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengedalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan | 1. Merencanakan  2.Mengorganisasikan  3.staffing  4.Memimpin  5.Mengevaluasi | -Menyusun rencana   * -Merumuskan perencanaan   -Membagi pelaksanaan tugas  -Penyusunan kerja guru  -Membibing pelaksanaan tugas   * -pemberian tugas * -pelaksanaan kedisiplinan * -pelaksanaan tugas * -melaksanakan program kegiatan * -mengevaluasi tugas | 1,2  3,4,5,6  7  8,9,10  11,12,13  14,15 |
| Kinerja Guru di MTs.S Labibia (Y) | Kinerja guru adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan terhadapnya. | 1.Merancang  program pembelajaran | - Pembuatan silabus pembelajaran  - Pembuatan rencana pelasanaan pembelajaran | 1,2,3  4 |
|  |  | 2.melaksanakan program pembelajaran | - menyampaikan materi yang termuat dalam silabus  - menggunaan media dan metode | 5  6,7,8,9 |
|  |  | 3.Evaluasi hasil belajar | - Tes lisan  - Tes tertulis  - penugasan | 10,11,12,  13,14,15 |

**F. Metode Pengolahan Data**

1. **Statistik Deskriptif**

Adapun data yang diperoleh diolah dengan menggunakan staistik analisis deskriptif adalah dengan cara mengorganisir dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai masalah yang diteliti sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan, dengan hal ini penulis mentabulasi data-data yang dimaksudkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif dengan menggunakan rumus persentase (%) dalam melakukan analisis data yaitu:

**P = F/N x 100%**

Keterangan: P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden.

Adapun teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu :

Analisis deskriptif yaitu menggolong-golongkan data atau mengelompokan data yang masih belum teratur menjadi susunan yang teratur dan mudah di interpretasikan. Disamping itu statistik deskriptif juga memberikan, memaparkan atau menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain.

1. **Statistik Inferensial**

Statistik inferensial yaitu teknik yang dimaksudkan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel pada populasi. Dengan demikian statistic inferensial merupakan cara ilmiah untuk membantu penelitian yang mempunyai subjec terbatas. Sebagai model kerja inferensial adalah hipotesis nol. Hipotesis nol yaitu hipotesis yang menyatakan ketidak adanya hubungan antara variabel. Dalam notasi, hipotesis ini di tuliskan dengan “Ho”

Contohnya : tidak ada hubungan antara matematika dengan IPA

Analisis inferensial meliputi beberapa bagian :

1. Regresi liear sederhana adalah hubungan fungsional antara satu variabel predicator dengan satu variabel kriterium .

**Ý= a + bX**

Dimana:

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independent.[[4]](#footnote-5)

Sedangkan untuk mendapatkan nilai b dan a maka penulis menggunakan persamaan regresi linear sederhana, yakni :

1. Koefisien korelasi degan product moment merupakan salah satu teknik korelasi yang paling banyak digunakan dalam penelitian social. Besarnya angka korelasi disebut koefisien korelasi dinyatakan dalam lambang r.

Untuk menguji hipotesis ada tindakannya pengaruh antara manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka digunakan rumus *product moment*:[[5]](#footnote-6)

**=**

Keterangan :

= Pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru

= Total skor item tingkat manajemen kepala sekolah

= kinerja guru

N = Jumlah responden.

1. Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui apakah garis regresi sampel sesuai dengan data yang ada.

Adapun rumus koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y.

**KD = r2 x 100%**

Dimana : KD=Koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

1. Cara melaksanakan uji hipotesis dengan mengguakan uji F atau uji signifikan yaitu :

Fi =

H0 : signifikan

Ha  : tidak signifikan

Jika F sign hitung ≤ F sign tabel maka H0 diterima

Jika F line hitung ≤ F line tabel, maka H0 diterima

* Cara mencari F sign tabel dengan rumus :

F line tabel, = ,(dkreg) (bla) (dkres) Dan dengan melihat tabel F di dapat

nilai F sign tabel

* Cara mencari F line tabel, dengan rumus :

F line tabel,= ,(dk (TC ). dk(E)

= dengan melihat tabel F di dapat

nilai F line tabel

1. Anas sujono, *pengantar statistik pendidian*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2003, h.2 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis,* Penerbit PPM, (Jakarta:2004), Cet. II, h. 137 [↑](#footnote-ref-3)
3. Drs. Dani. K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia ,* (Surabaya: Putra Harsa, tth), h. 479. [↑](#footnote-ref-4)
4. Ibid h. 262 [↑](#footnote-ref-5)
5. Ridwan, dkk., *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, , Alfabeta,( Bandung : 2007), h. 126. [↑](#footnote-ref-6)